# Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang

# Yudi Yunika Putra 1, Adi Saputra 2

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan melakukan pelatihan tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SMP di kota Pangkalpinang. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerbitkan artikel pada jurnal nasional meliputi ceramah, diskusi, dan praktik publikasi. Metode ceramah dan diskusi berkaitan tentang pemahaman apa itu ilmiah, informasi tentang jurnal nasional yang sudah terakreditasi dari Sinta 1 sampai Sinta 6, pemahaman bagaimana menulis artikel ilmiah agar terbit dalam jurnal nasional. Sedangkan metode praktik berkaitan dengan materi bagaimana cara publikasi artikel ilmiah secara online dalam jurnal ilmiah (Praktik Publikasi). Pada akhir workshop peserta diberikan tugas untuk mempublikasikan artikel penelitiannya pada jurnal ilmiah.

Kata kunci: artikel ilmiah, jurnal, publikasi.

Abstarct: The purpose of this activity is to improve the provide understanding about importance writing article was published in scientific journals, and do training procedure for publication scientific articles in national journals. Participants in this activity is the teachers SMP in Pangkalpinang. Method undertaken for improve teacher skills in publishing articles in national journals covering lectures, discussions, and practice of publication. Methods of lecture and discussion related to understanding understanding what is a scientific journal, information about national journals which has been accredited from Sinta 1 to Sinta 6, understanding of how to write scientific articles to be published in national journals. While the method of practice related to the material how to publish scientific articles online in scientific journals (Publication Practices). At the end of the workshop the participants given the task to publish articles his research in scientific journals.

**Keywords**: *scientific articles*, *a journal, publication*.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Jalan KH Ahmad Dahlan, Bangka Tengah, Indonesia, yudi.yunikaputra@stkipmbb.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Jalan KH Ahmad Dahlan, Bangka Tengah, Indonesia, adi.saputra@stkipmbb.ac.id

## A. Pendahuluan

Publikasi ilmiah penting dilaksanakan karena merupakan kewajiban peneliti atau ilmuwan untuk mengumumkan hasil, temuan, simpulan, serta implikasi dari hasil penelitian atau telaah pada publik bukan sekedar penghuni rak-rak perpustakaan tanpa dibaca luas oleh publik (Ayriza,dkk., 2017). Selain itu kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental (BPSDM-Kemendikbud, 2012).

Menurut Ratna Prilianti (2016) Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Jumlah angka kredit minimal yang harus dipenuhi oleh guru madrasah untuk kenaikan pangkat seperti pada gambar 1 di bawah ini.

Dari pangkat	Ke pangkat	Jumlah angka kredit dari sub unsur publikasi/karya inovativ	publikasi ilmiah dan atau karya inovatif yang wajib ada
Penata Pertama golongan IIIa	Guru Pertama golongan IIIb	-	-
Guru Pertama golongan IIIb	Guru Muda golongan IIIc	4 (empat)	Bebas karya publikasi ilmiah&karya inovatif
Guru Muda golongan IIIc	Guru Muda golongan IIId	6 (enam)	Bebas karya publikasi ilmiah&karya inovatif
Guru Muda golongan IIId	Guru Madya golongan IVa	8 (delapan)	Minimal terdapat 1 laporan hasil penelitian
Guru Madya golongan IVa	Guru Madya golongan IVb	12 (duabelas)	Minimal 1 Iaporan penelitian, 1 jurnal ber ISSN
Guru Madya golongan IVb	Guru Madya golongan IVc	12 (duabelas)	Minimal 1 laporan penelitian, 1 jurnal ber ISSN
Guru Madya golongan IVc	Guru Utama (* golongan IVd	14 (empatbelas)	Minimal 1 laporan penelitian, 1 jurnal ber ISSN, 1 buku ber ISBN
Guru Utama golongan IVd	Guru Utama golongan IVe	20 (duapuluh)	Minimal 1 laporan penelitian, 1 jurnal ber ISSN, 1 buku ber ISBN

Sumber: bdksemarang.kemenag.go.id

Gambar 1. Angka Kredit Minimal Guru

Publikasi ilmiah mencakup 3 kelompok kegiatan, yaitu: Presentasi forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan

dan/atau pedoman guru. Dalam kegiatan ini akan dilaksanakan sebuah Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang.

Publikasi ilmiah bagi seorang guru sangat penting dilakukan karena sesuai dengan Kepmenpan No. 84/1993 tentang jabatan fungsional guru mengembangkan profesi guru diharuskan untuk melakukan kegiatan karya tulis/karya ilimiah di bidang pendidikan. Dalam Pasal 9 ayat 2 Untuk kenaikan pangkat/jabatan setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tk.I, golongan ruang IV/b/Guru Pembina Tk.I s. d. Pembina Utama, gol ruang IV/e/Guru Utama, diwajibkan mengumpulkan sekurangkurangnya 12 (dua belas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Sedangkan dalam Pasal 10 ayat 1 Guru yang bersama-sama membuat karya tulis/karya ilmiyah di bidang pendidikan, pembagian angka kredit ditetapkan sebesar 60 % (enam puluh persen) bagi penulis utama, dan 40 % (empat puluh persen) bagi semua penulis pembantu. Dari peraturan Kepmenpan No. 84/1993 seorang guru sangat penting untuk mempubliskan karya ilmiahnya dalam jurnal ilmiah selain untuk kenaikan pangkat adalah sebagai untuk pengembangan profesi guru tersebut.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Oemar Hamalik (2003) bahwa salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah

Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa saat ini Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan III.c

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bertujuan untuk peningkatan profesionalisme dan pembinaan karier kepangkatan guru. Ada 3 (tiga) hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam keputusan tersebut adalah dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan oleh guru yang berupa Pengembangan Diri,

Publikasi Ilmiah dan karya Inovatif. Kegiatan ini khususnya bagi guru untuk kenaikan pangkat/jabatan mulai dari III-a ke atas.

Dengan adanya peraturan tersebut maka sebaiknya seorang guru telah mempersiapkan kegiatan pengembangan profesi sebelum masa kenaikan jabatan/pangkat yaitu salah satunya dengan karya tulis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Maka dengan ini dirasa penting untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. Dengan harapan semoga kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SMP di Kota Pangkalpinang dalam mempersiapkan diri sesuai dengan keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010.

#### B. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan dalam Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Ilmiah bagi guru SMP di Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

## 1. Persiapan

- a. Studi pustaka mengenai pentingnya menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya pada jurnal nasional
- b. Studi pustaka bagaimana publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Memberikan pemahaman apa itu jurnal ilmiah (ceramah dan diskusi)
- b. Memberikan arahan dimana menerbitkan artikelnya dalam jurnal ilmiah (ceramah dan diskusi)
- c. Memberikan informasi tentang jurnal nasional yang sudah terakreditasi dari Sinta 1 sampai Sinta 6 (ceramah dan diskusi)
- d. Memberikan pemahaman bagaimana menulis artikel ilmiah agar terbit dalam jurnal nasional
- e. Memberikan materi bagaimana cara publikasi artikel ilmiah secara online dalam jurnal ilmiah (Praktik Publikasi)

## C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru SMP/sederajat di Pangkalpinang.



Gambar 2. Kegiatan Workshop Publikasi Ilmiah

Terselenggaranya kegiatan ini berdasarkan dari dukungan dari Kampus STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan didukung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pangkalpinang beserta dewan guru dan staf.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 (dua puluh tujuh) peserta yang berasal dari perwakilan guru-guru SMP di Kota Pangkalpinang dan dihadiri juga mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung yang sedang menulis karya ilmiah (skripsi). Dalam kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pangkalpinang Ibu Marlina, M.Pd. Dalam sambutannya Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pangkalpinang sangat antusias dalam terlaksananya kegiatan ini. Beliau juga menginformasikan bahwa salah satu guru SMP 2 Pangkalpinang sudah ada yang menerbitkan artikel ilmiah dalam jurnal Internasional.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didapatkannya beberapa dewan guru yang akan menerbitkan artikelnya di Jurnal STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. Materi yang diberikan dalam Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Ilmiah ini yakni 1) Pemaparan tentang apa itu jurnal ilmiah, 2) Mengapa penting untuk menulis di jurnal, 3) Mengapa penting menerbitkan artikel dalam jurnal ilmiah, 4) Bagaimana menulis artikel ilmiah agar terbit dalam jurnal, 5) Bagaimana cara memilih jurnal untuk menerbitkan artikel ilmiah, dan 6) Bagaimana cara publikasi artikel secara online.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 5 tahapan, secara lengkap sebagai berikut.

- 1. Tahap pertama penyajian materi tentang apa itu jurnal ilmiah. Pemberian materi ini dimaksudkan agar peserta memahami apa yang dimaksud dengan jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah tidak terlepas dari artikel sehingga pada penyajian ini dijelaskan juga tentang apa itu artikel, ciriciri-artikel, bagan artikel, dan macam-macam artikel. Sehingga dengan adanya kegiatan ini semua peserta memahami tentang artikel yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Metode pada kegiatan ini selain ceramah peserta diajak diskusi langsung mengenai materi yang disampaikan, sehingga terjadi interaksi dua arah.
- 2. Tahap kedua memberikan arahan dimana harus menerbitkan artikel dalam jurnal ilmiah. Saat ini proses publikasi jurnal dilakukan melalui online journal system (OJS) sehingga sangat mudah untuk mencari tempat publikasi. Dalam kegiatan ini peserta diberikan informasi tentang jurnal-pendidikan yang ada di Bangka Belitung, khususnya jurnal yang ada di STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. Pada kegiatan ini dipaparkan langsung OJS jurnal-jurnal tersebut. Metode dalam tahap ini menggunakan ceramah dan diskusi langsung. Contoh OJS yang ditampilkan seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Jurnal Inovasi Matematika (INOMATIKA)

3. Tahap ketiga memberikan arahan tentang jurnal nasional yang sudah terakreditasi dari Sinta 1 sampai dengan Sinta 6. Dengan adanya jurnal nasional yang sudah terakreditasi dari peringkat 1 sampai dengan peringkat 6, maka dalam kegiatan ini penting disampaikan tentang jurnal-jurnal yang sudah terakreditasi. Sehingga guru-guru mendapatkan pemahaman tentang jurnal nasional terakreditasi dan

dapat melihat jurnal apa yang sesuai dengan focus dan scope pada pendidikannya. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi sehingga terjadi interaksi antara peserta dan pemateri. Serta pada tahap ini guru-guru diberikan kesempatan untuk mencari langsung jurnal-jurnal yang sesuai dengan pendidikannya yang sudah terakreditasi. Laman jurnal nasional yang sudah terakreditasi SINTA seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2 Laman Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA

- 4. Tahap keempat memberikan pemahaman bagaimana menulis artikel ilmiah agar terbit dalam jurnal nasional. Pada tahap ini peserta membuka langsung OJS jurnal yang sesuai dengan pendidikannya. Selanjutnya peserta untuk diarahkan membaca dan memahami focus dan scope tersebut. Apabila artikelnya sesuai dengan focus dan scope maka artikelnya dapat diterbitkan dijurnal tersebut, dan apabila tidak sesuai diarahkan untuk mencari jurnal yang focus dan scopenya sesuai. Selanjutnya peserta diminta untuk mengunduh template jurnal masing-masing, dari template tersebut peserta diarahkan untuk menulis sesuai dengan isi template itu, sehingga artikelnya dapat diterima pada jurnal tersebut.
- 5. Tahap kelima praktik langsung cara publikasi artikel ilmiah secara online. Pada tahap ini bagi peserta yang sudah memiliki artikel ilmiah dipandu untuk langsung submit pada jurnal yang sesuai dengan focus dan scope, sedangkan bagi peserta yang belum memiliki artikel untuk menggunakan artikel lain untuk mencoba menerbitkan pada jurnal di STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, tetapi artikelnya tidak untuk diterbitkan karena hanya sebagai pelatihan.

# D. Simpulan

Program pengabdian masyarakat dengan judul Workshop Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinan telah berjalan dengan baik dan melebihi apa yang diharapkan. Kegiatan ini telah diikuti oleh beberapa guru perwakilan di SMP Kota Pangkalpinang. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan melakukan pelatihan tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Dari kegiatan ini semua peserta memahami tentang artikel ilmiah dan jurnal ilmiah, serta memahami bagaiman menerbitkan jurnal pada *online journal system (OJS)*. Namun dalam kegiatan ini belum ada artikel yang dapat di submit dalam jurnal. Sehingga diharapkan adanya kegiatan lanjutan tentang workshop keberlanjutan mulai dari penulisan artikel sampai pada publikasi agar persentase ketercapaian dapat diukur.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran untuk perbaikan kedepannya, yakni: 1) Perlu adanya kegiatan lanjutan untuk mendukung publikasi ilmiah di Pangkalpinang khususnya guru SMP Kota Pangkalpinang, 2) Perlu adanya kegiatan pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMP Pangkalpinang.

#### **Daftar Pustaka**

- Ayriza, Y.,Fathiyah K.N.,Harahap, F.,Rahman, F. (2017) Pentingnya Publikasi. Artikel didownload di http://staffnew.uny.ac.id.
- BPSDM-Kemendikbud .2012. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kemendikbud. Jakarta: Kemendikbud.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Artikel diunduh pada dispendik.mojokertokab.go.id pada tanggal 28 Januari 2019.
- Oemar, Hamalik. 2003. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung: Remaja Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38 Tahun 2010 Tentang Penyesuaian Jabatan Fungsional Guru. Artikel diunduh pada kelembagaan.ristekdikti.go.id pada tanggal 28 Januari 2019
- Ratna Prilianti (2016). Pentingnya Publikasi Ilmiah Dalam Kenaikan Pangkat Guru Madrasah Di Lingkungan Kementerian Agama. Artikel diunduh di

https://bdksemarang.kemenag.go.id/pentingnya-publikasi-ilmiah-dalam-kenaikan-pangkat-guru-madrasah-di-lingkungan-kementerian-agama/ pada tanggal 29 Januari 2019.

Widodo, P (2017). Pentingnya Publikasi Karya Ilmiah. Artikel diunduh di https://www.uny.ac.id/?q=berita/pentingnya-publikasi-karya-ilmiah.html. Pada tanggal 29 Januari 2019.